

An Evaluation on the Implementation of Financial Management and Reporting of the Regional Public Service Agency (BLUD) at Ade Muhammad Djoen General Hospital in Sintang

ABSTRACT

One of the cause of the establishment of BLUD (Regional Public Service Agency) was the view that government agencies partuculary Regional Public Hospitals, as a public service provider had limited freedom in conducting financial management. To overcome the problem, the government issued Government Regulation No. 23/2005 on the Financial Management of Public Service Agencies. As one of the SKPD (Regional Apparatus Work Units) which has implemented the PPK-BLUD, Ade Muhammad Djoen General Hospital in Sintang is required to provide maximum service to the community in form of providing goods and/or services without the priority of making profits based on the principles of effeciency and productivity in accordance with Regulation of the Internal Affair Minister No. 61/2007 on Technical Guidelines for Financial Management of Regional Public Service Agencies, and Regulation of the Finance Minister No. 76/PMK.05/2008 on the Guidelines for Accounting and Financial Reporting for Public Service Agencies. This research aimed to determine the implementation of financial management and reporting at Ade Muhammad Djoen Hospital in Sintang, providing service to the public, especially to determine the level of the financial health of the hospital. It was qualitative research with a descriptive method. The sources of data used were the financial statements of Ade Muhammad Djoen Hospital in Sintang. The results showed that the financial performance of Ade Muhammad Djoen Hospital in Sintang was fluctuating annually. The evaluation of the financial performance showed that the level of financial health of Ade Muhammad Djoen Hospital in Sintang was in the category of BB-MODERATE, meaning it was in GOOD condition.

Keywords: PPK-BLUD, BLUD, Regional Hospital, Financial Performance, Financial Ratio

Evaluasi Penerapan Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) pada RSUD Ade Muhammad Djoen Sintang

ABSTRAK

Salah satu penyebab munculnya BLUD adalah adanya pandangan bahwa instansi pemerintah khususnya RSUD, sebagai penyedia layanan masyarakat selama ini tidak diberikan keleluasaan dalam melakukan pengelolaan keuangan. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah mengeluarkan PP No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Sebagai SKPD yang telah menerapkan PPK-BLUD, RSUD Ade Muhammad Djoen Sintang wajib memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa tanpa mengutamakan keuntungan yang didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas sesuai dengan Permendagri No. 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah dan Permenkeu No. 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan pengelolaan dan pelaporan keuangan yang telah dilakukan oleh RSUD Ade Muhammad Djoen Sintang terhadap kinerja pelayanan rumah sakit kepada masyarakat, khususnya untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan rumah sakit. penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan laporan keuangan RSUD Ade Muhammad Djoen Sintang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan RSUD Ade Muhammad Djoen Sintang setiap tahunnya fluktuatif. Berdasarkan hasil penilaian kinerja keuangan menunjukkan bahwa tingkat kesehatan keuangan RSUD Ade Muhammad Djoen Sintang termasuk dalam kategori BB-SEDANG, yang berarti dalam kondisi BAIK.

Kata kunci: PPK-BLUD, BLUD, RSUD, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan